

Laporan Penelitian MONEV

GELISAH SI DARA MANIS

Gerakan Peduli Awasi Darah
Tinggi dan Kencing Manis
UPTD Puskesmas Awayan

BAPPEDALITBANG KABUPATEN BALANGAN

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	ii
Daftar Gambar	ii
I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	4
D. Ruang lingkup Penelitian	4
II. Metode	4
A. Pendekatan	4
B. Operasionalisasi konsep	4
C. Metode Analisis	6
III. Hasil dan Pembahasan	7
A. Deskripsi inovasi	7
B. Analisis perubahan	10
C. Kendala dan langkah strategis	11
IV. Kesimpulan dan Saran	14
Daftar Pustaka	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penjelasan Dampak Inovasi GELISAH SI DARA MANIS	11
---------	--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tampilan Iklan inovasi Gelisah si Dara Manis	10
-----------	--	----

EVALUASI IMPLEMENTASI INOVASI GERAKAN PEDULI AWASI DARAH TINGGI DAN KENCING MANIS (GELISAH SI DARA MANIS)

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Nasional adalah Meningkatkan kesadaran kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan yang optimal. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan No. 279/ Menkes/IV/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas yaitu upaya meningkatkan kesehatan bangsa Indonesia agar mampu mendorong masyarakat untuk bersikap mandiri dalam menjaga kesehatan sendiri melalui kesadaran yang tinggi yang mengutamakan upaya promotif dan preventif. Hal ini selaras dengan arah kebijakan RPJMD 2020 – 2026 Kabupaten Balangan salah satunya peningkatan umur harapan hidup .

Hipertensi masih menjadi permasalahan dan cenderung meningkat diiringi dengan komplikasi dari hipertensi. Komplikasi hipertensi adalah terkait masalah renovaskular seperti gagal ginjal dan penyakit jantung seperti *left ventricular hypertrophy* dan *congestive heart failure*. Meningkatnya kejadian hipertensi dan komplikasi hipertensi akan meningkatkan beban masalah kesehatan kepada masyarakat Indonesia, penyelenggara fasilitas kesehatan, dan pemerintah Indonesia. Permasalahan tersebut akan terus muncul apabila terapi yang dilakukan oleh pasien hipertensi tidak teratur. Menurut *the International Society of Hypertension* (ISH), terdapat 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia, dengan 3 juta diantaranya meninggal setiap tahunnya. Tujuh dari setiap 10 penderita tersebut tidak mendapatkan pengobatan secara adekuat.

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit kronis penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Bahkan jumlah angka kesakitannya terus meningkat. Data Riskesdas 2018 menunjukkan

jumlah keseluruhan kasus penyakit diabetes yang ada di Indonesia yakni sebesar 8,5%, meningkat dibandingkan Riskesdas 2013 yaitu sebesar 6,9%.

Berdasarkan jumlah kunjungan UPT Puskesmas Awayan tahun 2020 sebanyak 5.731 kunjungan. Dengan kunjungan terbanyak antara lain kunjungan, Hipertensi sebanyak 313 kunjungan, Penyakit Hipertensi masuk dalam 10 penyakit terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Awayan Kabupaten Balangan. Permasalahan tersebut akan terus muncul apabila terapi yang dilakukan oleh pasien hipertensi tidak teratur. Sebagaimana kita tahu terapi hipertensi bersifat kontinu dengan tujuan untuk mempertahankan kadar tekanan darah yang normal dan harus disertai dengan perubahan gaya hidup. Penderita hipertensi akan diberikan obat penurun tekanan darah seperti amobilin, candesartan, captopril, clevidipin, clonidine, labelatol, nicedipine, dan jenis obat anti-hipertensi lainnya. Selain itu, Kemenkes RI memiliki program promosi kesehatan mencegah dan mengendalikan hipertensi yaitu dengan gaya hidup CERDIK dan PATUH.

Selain Hipertensi penyakit Diabetes Melitus juga menjadi perhatian khusus dimana laporan penderita yang mendapat pelayanan masih belum banyak terdeteksi melakukan pemeriksaan secara teratur dimana minimal setiap 1 bulan sekali harus melakukan cek

Berdasarkan arahan dinas kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada penderita Hipertensi dan Kencing Manis maka dilaksanakan Inovasi Gelisah si Dara Manis pada awal tahun 2023, ujicoba dilaksanakan bulan Januari 2023, sebagai sampel pelaksanaan di pelayanan di ruang pemeriksaan umum setelah koordinasi kepala puskesmas bersama pemegang program PTM sehingga dibentuk team puskesmas untuk melaksanakan inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis)

B. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah mengetahui efisiensi dan efektivitas pada alur pendaftaran melalui inovasi **GELISAH SI DARA MANIS**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi perubahan dari penerapan dari inovasi **GELISAH SI DARA MANIS**
2. Mengetahui kelemahan/ hambatan/ kendala yang dihadapi dalam implementasi inovasi **GELISAH SI DARA MANIS**
3. Mengidentifikasi peluang atau solusi dalam mengatasi kelemahan dalam implementasi inovasi **GELISAH SI DARA MANIS**

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi UPTD Puskesmas Awayan
2. Mengetahui dan memberikan informasi mengenai area perbaikan inovasi di sektor publik
4. Adanya rekomendasi solusi dalam pengembangan inovasi **GELISAH SI DARA MANIS**

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertempat pada UPTD Puskesmas Awayan dengan wilayah kerja sebanyak 23 desa. Inovasi tersebut termasuk pada klasifikasi inovasi pelayanan publik, yakni inovasi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya pada pelayanan kesehatan.

Ruang lingkup substansi penelitian ini adalah

5. Identifikasi perubahan sebelum dan setelah implemenasi inovasi **GELISAH SI DARA MANIS**
6. Identifikasi faktor kelemahan/ hambatan/ kendala implementasi inovasi **GELISAH SI DARA MANIS**
7. Menyusun rekomendasi bagi pemerintah dan lembaga terkait agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi inovasi **GELISAH SI DARA MANIS** di masa depan.

II. METODE ANALISIS

Metode penelitian yang digunakan adalah observasi lapangan, mealui metode *PIECES*. Metode *PIECES* adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam

menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan *PIECES Analysis (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service)*.

Analisis *PIECES* ini sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama.

Metode ini menggunakan enam variable evaluasi yaitu :

- **Performance (kinerja)**

Kinerja merupakan variable pertama dalam metode analisis *PIECES*. Dimana memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini kinerja diukur dari:

- a. *throughput*, yaitu jumlah pekerjaan/ *output/ deliverables* yang dapat dilakukan/ dihasilkan pada saat tertentu.
- b. *response time*, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan *output/deliverables* tertentu.

- **Information (informasi)**

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Informasi yang disajikan haruslah benar–benar mempunyai nilai yang berguna. Hal ini dapat diukur dengan :

- a. Keluaran (*output*): Suatu sistem dalam memproduksi keluaran.
- b. Masukan (*input*): Dalam memasukkan suatu data sehingga kemudian diolah untuk menjadi informasi yang berguna.

- **Economic (ekonomi)**

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya.

- **Control (pengendalian)**

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan/ kecurangan menjadi semakin baik pula.

- **EFFICIENCY (efisiensi)**

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi, dan harus lebih unggul dari pada sistem manual.

- **SERVICE (layanan)**

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan. Buatlah kualitas layanan yang sangat user friendly untuk end – user (pengguna) sehingga pengguna mendapatkan kualitas layanan yang baik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



8. Gambar 1. Tampilan Iklan Inovasi **GELISAH SI DARA MANIS**

- **Performance (kinerja)**

Sistem Lama

Pelaksanaan Pelayanan Darah Tinggi dan Kencing Manis di UPTD Puskesmas Awayan masih dilakukan secara umum. Dimana pasien datang langsung ke UPTD Puskesmas Awayan atau Posyandu Lansia atau Home Care melakukan pengobatan tanpa memantau apakah pasien melakukan pemeriksaan dan pengobatan secara rutin. Sehingga jumlah data layanan tidak akurat untuk mengetahui jumlah penderita sudah terlayani dan berobat teratur

Sistem Baru

Pasien yang ingin berobat ke UPTD Puskesmas Awayan atau Posyandu Usila setelah dilakukan pemeriksaan dan pengobatan pasien mendapat kartu pantau untuk dibawa jika berobat kembali sehingga pasien diharapkan melakukan kontrol secara teratur

- **Information (informasi)**

Sistem Lama

Pasien datang ke Tempat Layanan dan setelah mendapat layanan langsung pulang setelah mendapatkan informasi tetapi sebagian besar masih lupa melakukan kontrol ulang bulan selanjutnya

Sistem Baru

Pasien yang ingin berobat setelah melakukan tindakan langsung mendapatkan kartu pantau untuk dibawa ke bulan selanjutnya. Dengan adanya kartu pantau bisa di monitor untuk rajin melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan dan UPTD Puskesmas Awayan selalu mengingatkan untuk menghubungi nomor whatsapp jika mengalami masalah

▪ ***Economic (ekonomi)***

Sistem Lama

Untuk layanan lama, pasien belum terpantau secara baik untuk melakukan kontrol ulang sehingga apabila menemui gejala baru melakukan pengobatan sehingga memerlukan biaya tambahan sementara sebelum ke fasilitas kesehatan misalnya membeli obat diwarung dahulu atau berobat ke fasilitas kesehatan swasta sehingga menambah beban ekonomi

Sistem Baru

Lebih menghemat anggaran karena dengan kunjungan rutin setiap bulan akan mengurangi dampak akibat penyakit darah tinggi dan kencing manis, serta biaya konsultasi gratis bisa didapatkan melalui media sosial whatsapp

▪ ***Control (pengendalian)***

Sistem Lama

Pasien harus ke fasilitas Kesehatan dulu jika mengalami gangguan akibat penyakitnya dan kesulitan melakukan konsultasi harus menunggu besok baru bisa mendapatkan advokasi

Sistem Baru

Melalui **GELISAH SI DARA MANIS** maka pasien dapat lebih terpantau dan terkontrol untuk melakukan pemeriksaan dan pengobatan

▪ ***Efficiency (efisiensi)***

Sistem Lama

Apabila pengguna layanan tidak berobat secara teratur maka kecenderungan efek samping dari penyakit bisa lebih mudah timbul sehingga tidak efektif untuk menjaga keseimbangan

Sistem Baru

Dengan menggunakan Inovasi **GELISAH SI DARA MANIS** maka akan memudahkan bagi pasien dalam kontrol penyakitnya dan lebih mudah dan ingat akan pentingnya pemeriksaan dan pengobatan secara teratur menggunakan kartu pantau serta dapat melakukan komunikasi dan konsultasi dengan tenaga medis sehingga tidak terbatasnya jarak dan waktu, lebih efektif, efisien serta hemat.

▪ Service (layanan)

Sistem Lama

Pada pelayanan Darah Tinggi dan kencing manis, data pasien manual memerlukan waktu lebih lama karena rekam jejak pengobatan ada di status pasien puskesmas sehingga kurang efisien dari segi waktu.

Sistem Baru

Pelayanan **GELISAH SI DARA MANIS** pengguna layanan bisa mendapatkan data dengan melihat kartu pantau sehingga memudahkan dalam pemberian terafi dan dengan kartu pantau pengguna layanan bisa lebih peduli untuk melakukan kontrol secara teratur dan bisa langsung berkomunikasi melalui media whats up .

Tabel 1

Daftar Pelayanan kesehatan pada penderita Hipertenis

Tahun	Darah Tinggi	%	Kencing Manis	%
2021	184	10%	168	35%
2022	1321	71%	312	65%
2023 Sd Maret	345	16%	111	18 %

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Inovasi **GELISAH SI DARA MANIS** sangat memberikan perubahan dalam memberikan layanan pada penderita Darah Tinggi dan Kencing Manis. Hal ini terlihat dari peningkatan cakupan layanan SPM tahun 2022 dan diharapkan tahun 2023

Dengan menggunakan kartu pantau pengguna layanan bisa lebih ingat akan pentingnya kontrol ulang secara teratur

Dengan menggunakan media sosial pengguna layanan merasa lebih muda mendapatkan layanan terutama konsultasi dan advokasi

B. Saran

Perlu adanya pengembangan inovasi **GELISAH SI DARA MANIS** dengan peningkatan inovasi menjadi aplikasi yang dapat di unduh pada *smart phone* berbasis android maupun ios. Peningkatan inovasi ini dapat menambahkan fitur-fitur tambahan yang berkaitan dengan tahapan pendaftaran, misalnya dapat dilakukan Survei Kepuasan, kolom penyampaian keluhan, dll.

V. DAFTAR PUSTAKA

UPTD Puskesmas Awayan , 2023, Profil Inovasi **GELISAH SI DARA MANIS**